

BAB VI

RENCANA ORGANISASI

A. Bentuk Kepemilikan

Menurut Solehudin Murpi dan Dea Tanyo Iskandar (2011:36), “pemilihan bentuk usaha sangat penting untuk diperhatikan karena mempunyai dampak keberlangsungan bagi suatu usaha seperti modal dan *asset* yang diizinkan dan pengurusan izin akan lebih mudah dilakukan. Selain itu, bila suatu saat terjadi sengketa atau masalah, bentuk badan usaha ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas di depan mata hukum bila dibandingkan dengan bentuk badan usaha lainnya yang tidak memiliki bentuk badan hukum yang jelas. Selain itu, perlu juga diketahui apa saja kelebihan dan kekurangan bentuk badan usaha tersebut. Hal ini dimaksudkan agar seorang pebisnis mengetahui konsekuensi logis dipilihnya badan usaha tersebut. Jenis-jenis badan usaha terbagi menjadi 7, yaitu badan usaha perorangan, badan usaha kelompok/ persekutuan, firma, CV (*Comanditaire Voenootschap*), PT (Perseroan Terbatas), Badan Usaha Koperasi, dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).”

Bridge Recording Studio merupakan usaha dengan bentuk badan usaha perorangan dengan modal yang dikeluarkan untuk menjalankan *Bridge Recording Studio* sepenuhnya berasal dari modal sendiri. Badan usaha perorangan adalah bentuk badan usaha yang pemilik usaha bertindak sekaligus sebagai pengelola dan penanggungjawab kegiatan usahanya. Pada bentuk badan usaha perorangan pemilik dapat menerima semua keuntungan. Namun, di sisi lain, juga wajib menanggung semua kerugian dan risiko yang timbul dari usaha yang dijalankan.

Ciri-ciri dari perusahaan perorangan :

1. Mudah didirikan dan juga mudah dibubarkan
2. Seluruh keuntungan dapat dimiliki sendiri oleh pemiliknya
3. Tanggung jawab tidak terbatas
4. Umumnya tidak dikenai pajak yang begitu tinggi

Tabel 6.1

**Perbandingan Kelebihan dan Kekurangan
Bentuk Usaha Perorangan**

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none">a. Mudah dalam pengambilan keputusanb. Semua keuntungan menjadi milik pribadi pengusahac. Mudah dibentuk dan tidak memerlukan proses perizinan yang rumit	<ol style="list-style-type: none">a. Risiko ditanggung sendiri oleh pemilikb. Tanggungjawab tidak terbatasc. Permodalan yang terbatasd. Kelangsungan usaha tergantung hanya pada pemilik saja

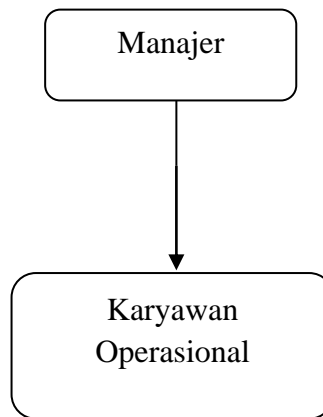
Sumber: *Manajemen Bisnis untuk Orang Awam* (Murpi dan Iskandar, 2011:38)

B. Struktur Organisasi

Sementara itu, menurut Solehudin Murpi S.T. dan Dea Tanyo Iskandar, (2013:131), “Struktur suatu organisasi adalah suatu susunan yang terdiri atas fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.” Proses penyusunan struktur organisasi harus disesuaikan dengan tujuan, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan.

Gambar 6.2

Struktur Organisasi *Bridge Recording Studio*



Sumber daya yang dibutuhkan oleh bisnis *Bridge Recording Studio* :

1. Manajer

Pemilik akan merangkap sebagai Manajer yang mengawasi jalannya proses bisnis *Bridge Recording Studio* mulai dari kinerja karyawan, kualitas hasil, pembukuan administrasi, dan juga ikut serta dalam menjalankan kegiatan – kegiatan organisasi lainnya seperti menjalankan promosi kepada masyarakat, membuat laporan keuangan, dsb.

Job description :

1. Menetapkan kebijakan dan peraturan dalam operasional *Bridge Recording Studio*.
2. Mengawasi dan mengontrol jalannya proses bisnis *Bridge Recording Studio*.
3. Memberi pengarahan kepada karyawan *Bridge Recording Studio*.
4. Membantu proses administrasi ketika dibutuhkan.
5. Mengontrol sosial media.
6. Menampung aspirasi dari karyawan dan juga *feedback* dari pelanggan.
7. Membuat laporan keuangan.

8. Mengontrol pembelian peralatan dan perlengkapan.
9. Melakukan penggajian karyawan setiap bulan.

2. Operasional (2 orang)

Job description :

1. Membantu dalam pencatatan dan pembuatan janji dengan pelanggan.
2. Melayani pelanggan selama proses rekaman berlangsung.
3. Mengawasi jalannya proses rekaman.
4. Mempersiapkan studio sebelum pelanggan datang
5. *Maintenance* rutin peralatan studio.
6. Menjaga kebersihan lingkungan kerja

Kualifikasi persyaratan pekerja :

1. Pria, umur 20-30 tahun.
2. Pendidikan minimum berijazah SMP/SMA.
3. Memiliki ijazah / sertifikat terkait dalam hal *home studio production* dan *music production* akan lebih diprioritaskan.
4. Memiliki pengalaman kerja akan lebih diprioritaskan.
5. Bisa membaca dan menulis.
6. Memiliki kemampuan yang komprehensif dalam bidang *studio rekaman musik*.
7. Memiliki daya ingat yang baik, cepat dan tanggap.
8. Ramah terhadap pelanggan.

C. Balas Jasa

Balas jasa merupakan suatu upaya dari pemilik bisnis untuk menghargai usaha dan kinerja serta kontribusi dari karyawan terhadap perusahaan serta untuk meningkatkan semangat dan produktivitas. Balas jasa yang diberikan oleh *Bridge Recording Studio* kepada karyawannya berupa gaji, THR, dan lembur.

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia no. Kep 102/ MEN/ VI/ 2004 Tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja lembur , menetapkan bahwa Pasal 1 : “Waktu kerja lembur adalah waktu kerja yang melebihi 7 (tujuh) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 8 (delapan) jam sehari, dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan atau pada hari libur resmi yang ditetapkan Pemerintah.”

Selain itu, terdapat juga pada Pasal 3 yang mengatakan bahwa:

1. Waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 (tiga) jam dalam 1 (satu) hari dan 14 (empat belas) jam dalam 1 (satu) minggu.
2. Ketentuan waktu kerja lembur sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak termasuk kerja lembur yang dilakukan pada waktu istirahat mingguan atau hari libur resmi.

Dan yang terakhir pada Pasal 8 yang mengatakan bahwa:

1. Perhitungan upah lembur berdasarkan upah bulanan
2. Cara menghitung upah sejam adalah $1/173$ dikali upah sebulan

Jam operasional *Bridge Recording Studio* yaitu Selasa – Minggu pukul 10.00-24.00. Karyawan operasional I datang setiap pagi dari jam 10.00 s/d 17.00. Sementara karyawan operasional II datang setiap sore dari jam 17.00 s/d 24.00. Dengan demikian, *Bridge Recording Studio* menetapkan kebijakan 6 hari kerja dengan jam kerja 7 jam sehari untuk masing – masing karyawan, dengan ketetapan sebulan 26 hari kerja. Gaji karyawan tersebut sudah termasuk makan dan transportasi. Sedangkan untuk pemberian THR akan diberikan 1x lipat dari upah bulanan.

Berdasarkan ketetapan UMP kota Jakarta sebesar Rp 2.700.000. Maka gaji karyawan adalah sebagai berikut :

Tabel 6.3

Balas Jasa Karyawan (dalam rupiah):

Tenaga kerja	Jumlah orang	Jumlah gaji	Total gaji	Gaji yang dibayarkan dalam 1 bulan	THR	Total kompensasi tahun 2015
1.Manajer	1	Rp.4.000.000	Rp.4.000.000	Rp.4.000.000	Rp.4.000.000	Rp.52.000.000
2.Karyawan operasional	2	Rp.3.000.000	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000	Rp.78.000.000
Total				Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	Rp.130.000.000

Sumber: *Bridge Recording Studio*